

## PROGRAM CALISTUNG MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BERVARIASI PADA SISWA DI SDN LABUANG BAJI II

Muhammad Bakri<sup>1</sup>, St. Muriati<sup>2</sup>, Andi Tenri Abeng<sup>3</sup>, Widyawati<sup>4</sup>, Andi Irawana<sup>5</sup>,  
Nurjannah<sup>6</sup>, Ida Ariyani<sup>7</sup>, Astuti Ahmad<sup>8</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra, Universitas Bosowa

<sup>4</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

<sup>5,6,7,8</sup>SDN Labuang Baji II, Makassar

[st.muriati@universitasbosowa.ac.id](mailto:st.muriati@universitasbosowa.ac.id)

### Abstrak

Membaca, menulis dan berhitung merupakan salah satu pemahaman yang sangat penting untuk dikuasai oleh setiap siswa untuk menunjang terjadinya proses belajar mengajar dengan baik. Namun, kendala yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar adalah masih terdapat siswa yang kesulitan dalam berhitung, kesulitan dalam mengenal abjad, kesulitan membaca kata dalam kalimat terutama kalimat yang panjang dan kesulitan dalam menulis kata atau kalimat. Oleh karena itu, program calistung dengan menerapkan media pembelajaran dalam pelaksanaannya dilakukan sebagai solusi dari permasalahan tersebut. Melalui program ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta meningkatkan literasi dan numerasi. Program calistung (membaca, menulis, dan berhitung) ini dilaksanakan di SDN Labuang Baji II yang dilakukan sebanyak dua kali seminggu. Program ini dilaksanakan selama sebulan. Adapun hasil yang didapatkan selama pelaksanaan program ini adalah: a) siswa yang belum mengenal huruf sudah dapat membedakan huruf, b) siswa telah mampu membaca kata menjadi kalimat walaupun dari beberapa anak masih terdapat yang belum lancar atau masih terbata-bata, c) masih ada beberapa siswa yang perlu bimbingan menulis karena siswa yang belum lancar menulis belum lancar juga membaca sehingga terlebih dahulu difokuskan agar lancar membaca atau mengenal huruf sehingga memudahkan dalam menulis. Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga sangat berfungsi untuk meningkatkan daya minat siswa dalam pelaksanaan program calistung ini.

**Kata kunci:** Calistung, Media Pembelajaran Bervariasi

### Pendahuluan

Pendidikan adalah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengetahui, mengevaluasi dan menerapkan semua pengetahuan yang diperolehnya melalui pembelajaran di kelas atau melalui pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai proses yang dibutuhkan seseorang untuk mengembangkan keterampilannya sendiri. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin keberlangsungan hidup suatu bangsa karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas manusia (Jamaluddin, 2022). Pengembangan kualitas manusia tidak terlepas dari pengembangan mutu pendidikan agar lahir generasi yang berwatak cerdas dan mandiri terutama di era generasi Z seperti sekarang ini. Sama halnya yang diungkapkan oleh Rampeng (2023), bahwa generasi Z yang mandiri dan memiliki daya saing yang tinggi nantinya akan siap dan mampu bersaing di era teknologi yang berkembang pesat sehingga mampu menjadi generasi emas bagi bangsa Indonesia 2045 di masa depan.

Secara umum pendidikan merupakan usaha yang terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensinya. Seperti yang diungkapkan oleh Baan (2022) bahwa

seseorang dikatakan berhasil dalam belajar jika dapat menunjukkan perubahan dalam dirinya sendiri, termasuk mengembangkan potensi yang ada pada diri sendiri. Salah satu potensi yang penting untuk dikembangkan adalah calistung (membaca, menulis, dan berhitung). Membaca, menulis, dan berhitung dianggap penting untuk menunjang proses belajar anak karena erat kaitannya dengan pelaksanaan proses pendidikan. Membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap manusia sebab dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru (Kuntarto, 2013). Hal yang sama diungkapkan oleh Elendiana (2022), yang menyatakan bahwa membaca adalah keterampilan yang berfungsi sebagai sumber daya untuk mendapatkan Informasi dari tulisan.

Membaca merupakan salah satu di antara empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) yang penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh setiap individu. Hal ini karena membaca merupakan sarana untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga manusia bisa memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan menggali pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan. Walaupun demikian, membaca bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Membaca adalah sebuah proses yang bisa dikembangkan dengan menggunakan teknik-teknik yang sesuai dengan tujuan membaca tersebut (Abidini, 2015). Sedangkan menulis dapat didefinisikan melalui berbagai sudut pandang. Sudut pandang yang paling sederhana, menulis dapat diartikan sebagai proses untuk mengemukakan ide dan gagasan dalam bahasa tulis. Adapun menghitung merupakan cara belajar menamai angka, kemudian menggunakan nama angka tersebut untuk mengidentifikasi jumlah benda (Saputro, 2021). Ketiga hal ini merupakan keterampilan dasar yang penting dimiliki oleh seseorang sehingga mereka dapat mempelajari hal-hal lain dengan lebih mudah. Misalnya di sekolah, untuk mempelajari berbagai materi lanjutan, pertama-tama seseorang harus bisa membaca, menulis, dan berhitung.

Namun pada kenyataannya saat ini masih ada beberapa murid yang belum mengenal huruf, tidak dapat membaca dari kata menjadi kalimat, kesulitan menulis dalam kalimat dengan kata dan kurang memahami dalam berhitung. Berdasarkan hasil observasi pada SDN Labuang Baji II terdapat beberapa siswa yang belum bisa membaca, menulis dan berhitung terutama pada kelas rendah. Oleh karena itu, program calistung ini dilakukan sebagai solusi dari permasalahan di atas. Melalui program ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi solusi dari permasalahan tersebut. Program pengabdian ini sejalan dengan tujuan Ditjen Penguatan Risbang yaitu menopang daya saing bangsa dalam hal ini adalah mendorong generasi yang lebih berkualitas.

## Metode

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan program calistung menggunakan media pembelajaran bervariasi ini pada siswa di SDN Labuang Baji II Kota Makassar antara lain:

### a. Identifikasi tujuan pembelajaran

Langkah pertama adalah mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui penerapan program calistung (Membaca, Menulis dan Berhitung). Tujuan ini harus sesuai dengan kebutuhan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung sebab kemampuan membaca, menulis dan berhitung adalah kegiatan yang saling berkaitan. Kemampuan menulis yang baik tidak dapat diperoleh tanpa kemampuan membaca yang baik sama halnya dengan kegiatan menulis yang mempunyai hubungan yang erat dengan membaca.

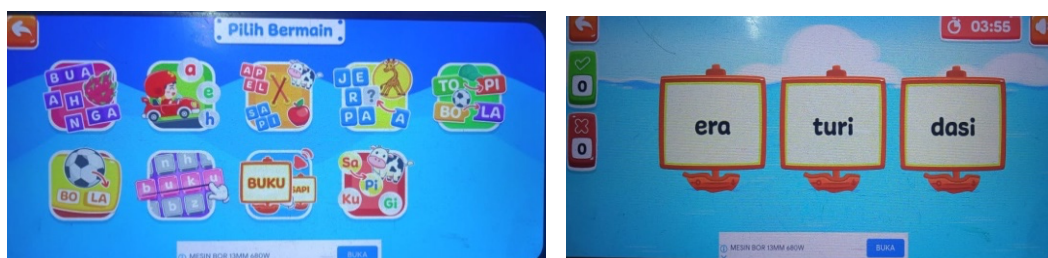
### b. Aktivitas interaktif melalui media pembelajaran

Rancangan aktivitas interaktif ini melibatkan siswa dalam pembelajaran yang akan memancing partisipasi aktif dan melibatkan siswa secara langsung dengan cara:

- 1) Pengenalan Huruf. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menyiapkan alat tulis lalu menulis setiap huruf kemudian siswa akan membaca huruf tersebut secara bersama kemudian siswa akan ditunjuk untuk membaca huruf tersebut.
- 2) Mengajak siswa membaca melalui buku cerita yang disukai, yakni dengan menyiapkan buku cerita atau buku yang terdapat di perpustakaan kemudian siswa akan memilih buku yang disukai dan membaca bacaan sesuai dengan arahan diberikan. Buku adalah salah satu media pembelajaran efektif untuk mengajak siswa suka membaca.
- 3) Membaca menggunakan media elektronik. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam membaca. Selain itu, siswa dapat belajar membaca sambil bermain game. Media yang digunakan yaitu aplikasi bernama belajar membaca. Aplikasi ini terdiri dari menu belajar dan menu bermain. Penggunaan aplikasi ini untuk mendukung kemajuan teknologi yang begitu pesat terutama gen Z saat ini. Hal ini sejalan dengan yang diutarakan oleh Rika (2023) bahwa di zaman yang modern ini, manusia harus mengikuti perkembangan zaman di mana kehidupan yang sangat efektif, praktis, dan efisien. Oleh karena itu penting untuk terus mengikuti dan mempelajari perkembangan teknologi agar selalu percaya diri untuk menghadapi era yang serba digital. Adapun Tampilan aplikasi yang digunakan yaitu:



Gambar 1. Tampilan Menu Utama



Gambar 2. Tampilan Menu Bermain



Gambar 3. Tampilan Menu Belajar

- 4) Membimbing anak dalam menulis. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengarahkan siswa menulis huruf. Selain menggunakan alat tulis siswa juga dapat menulis dengan menggunakan media elektronik sehingga siswa tidak bosan dalam belajar menulis. Media yang digunakan yaitu menggunakan aplikasi bernama Membaca. Pada aplikasi ini tidak hanya dapat digunakan membaca tetapi dapat juga digunakan dalam belajar menulis pada menu latihan. Adapun Tampilan Aplikasinya yaitu:



Gambar 4 Tampilan Menu utama

### Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa wali kelas di SDN Labuang Baji II diperoleh data bahwa kemampuan siswa dalam membaca, menulis dan berhitung (calistung) perlu ditingkatkan. Rata-rata siswa tersebut berasal dari kelas rendah. Seperti yang diungkapkan oleh Diah Putri (2022) bahwa kemampuan calistung atau membaca, menulis dan menghitung pada siswa yang berada di kelas rendah (1,2 dan 3) di sekolah dasar memang perlu dilakukan pembimbingan yang baik dan optimal untuk membantu siswa dalam melangkah ke tahap selanjutnya dan sebagai penyuksesan program literasi dan numerasi di Indonesia. Untuk mengatasi hal tersebut maka dilakukan program calistung sebanyak 2 kali seminggu yaitu pada hari selasa dan sabtu. Program ini dilaksanakan selama sebulan. Adapun hasil yang didapatkan selama pelaksanaan program ini adalah: a) siswa yang belum mengenal huruf sudah dapat membedakan huruf, b) siswa telah mampu membaca kata menjadi kalimat walaupun dari beberapa anak masih terdapat yang belum lancar atau masih terbata-bata, c) masih ada beberapa siswa yang perlu bimbingan menulis karena siswa yang belum lancar menulis belum lancar juga membaca sehingga terlebih dahulu difokuskan agar lancar membaca atau mengenal huruf sehingga memudahkan dalam menulis.

Pelaksanaan program ini dilaksanakan di perpustakaan maupun di kelas di SDN Labuang Baji II Kota Makassar. Setelah pertemuan pertama ternyata terdapat beberapa siswa hanya mengetahui huruf jika ditulis secara berurutan tetapi jika ditulis secara beracak maka siswa tidak dapat mengetahui huruf tersebut. Hal ini terjadi karena siswa menghafal nama-nama huruf dengan lagu. Oleh karena itu dilakukan tes secara individu agar mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam mengenal huruf. Dari hasil tes beberapa siswa hanya mengetahui huruf vocal yaitu A, I, U, E dan O sedangkan huruf lainnya masih sulit dikenal terutama huruf Y, W, X, Z, M, N dan T. Setelah mengenal huruf, siswa dibimbing dalam membaca mulai dari kata hingga menjadi kalimat. Beberapa Siswa kesulitan membaca kata atau kalimat yang berakhiran NG, NY.



Gambar 5. Perngenan Huruf Kepada Siswa



Gambar 6. Tes Kemampuan Membaca Siswa

Beberapa kendala tentu saja dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini diantaranya yaitu partisipasi siswa yang kurang aktif dan dalam proses pembelajaran calistung, siswa diganggu oleh teman yang lain, serta siswa sulit fokus karena ingin bermain. Untuk mengantisipasi kendala tersebut maka pada beberapa pertemuan proses pembelajaran menggunakan aplikasi sehingga siswa dapat bermain sambil belajar dan membuat siswa lebih aktif dan tidak bosan. Penggunaan media audio visual dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa agar berkonsentrasi pada materi pelajaran yang berkaitan. Selain itu siswa juga menikmati pembelajaran dan mudah memahami dan mengingat informasi yang termuat. Selain menggunakan aplikasi, siswa juga dapat belajar membaca melalui buku cerita yang disukai. Membaca dengan buku cerita yang disukai oleh siswa dapat meningkatkan motivasi siswa dalam membaca karena di dalam buku tidak hanya tulisan tetapi terdapat animasi gambar. Siswa juga dilatih menulis di papan tulis serta menggunakan aplikasi sehingga melatih siswa dalam menulis huruf menjadi kata atau kalimat.



Gambar 7. Melatih Kemampuan Membaca Siswa Menggunakan Aplikasi Belajar Membaca



Gambar 8. Melatih Kemampuan Siswa Melalui Buku Cerita yang disukai



Gambar 9. Melatih Siswa Menulis Dengan Papan Tulis dan Menggunakan Aplikasi

### Kesimpulan

Program membaca, menulis dan berhitung atau disingkat dengan calistung (membaca, menulis, dan berhitung) ini merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa. Beberapa hasil yang didapatkan selama pelaksanaan program ini adalah: a) siswa yang belum mengenal huruf sudah dapat membedakan huruf, b) siswa telah mampu membaca kata menjadi kalimat walaupun dari beberapa anak masih terdapat yang belum lancar atau masih terbata-bata, c) masih ada beberapa siswa yang perlu bimbingan menulis karena siswa yang belum lancar menulis belum lancar juga membaca sehingga terlebih dahulu difokuskan agar lancar membaca atau mengenal huruf sehingga memudahkan dalam menulis. Penggunaan media pembelajaran juga sangat berfungsi untuk meningkatkan daya minat siswa dalam pelaksanaan program calistung ini.

### Daftar Pustaka

- Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran Berbahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Baan, A. D., Rahmaniah, R., & Muriati, S. (2022). Profil Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Inpres Paropo Kota Makassar. *Embrio Pendidikan: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 1-10.  
<https://doi.org/10.52208/embrio.v7i1.172>
- Diah Putri Nazidah, Milla., Qarunia Fitri Zahari, Tri Ulfatuh Chasanah. (2021). Kesiapan Belajar Calistung Siswa SD Kelas Rendah dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Layanan Bimbingan Konseling. *Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume xx, No. x, Juli 2022, pp. 417-428.  
DOI: <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i1.11232>
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54-60.  
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>.
- Jamaluddin, J., & Muriati, S. (2022). Efektivitas Pendekatan Keterampilan Proses Sains Terhadap Penguasaan Konsep IPA Siswa Kelas IV SDN 320 Marakkiung Kabupaten Bulukumba. *Embrio Pendidikan: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 36-46.
- Kuntarto, E. (2013). *Pembelajaran Calistung Membaca, Menulis, dan Berhitung*. Modul Kuliah Program Studi PGSD FKIP Universitas Jambi. Pdf.

- Rampeng, dkk. (2023). Sharing for Caring dalam Menumbuhkan Kemandirian AnakGenerasi Zdi Panti AsuhanMenuju Indonesia Emas 2045. *EMPOWEREMENT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1 No. 2, 127-132.
- Rika, S., Yunus, M., & Muriati, S. (2023). Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Inpress Paropo Kota Makassar. *Embrio Pendidikan: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 200–209. <https://doi.org/10.52208/embrio.v8i1.504>
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. W. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910-1917.